

## **Analisis Kelayakan Usaha Royal Hijab**

Aliya Syahdina<sup>1\*</sup>, Alfina Nur Janah<sup>2</sup>, Tomy Rizky Izzalqurny<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Universitas Negeri Malang

[\\*alياهو.syahdina.2004226@students.um.ac.id](mailto:alياهو.syahdina.2004226@students.um.ac.id)

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji kelayakan bisnis Royal Hijab yang kini banyak diminati oleh wanita muslimah. Hijab adalah kewajiban setiap wanita muslimah. Sering dijadikan sebagai peluang bisnis bagi sebagian orang, tak jarang hijab kini menjadi trend fashion yang digemari. Namun, bagi sebagian wanita muslimah terutama yang baru berhijab, aksesoris hijab terkadang cukup berat dan menyita waktu sehingga merasa kurang percaya diri dengan hijab. Hal ini terkadang menghalangi wanita Muslim untuk mengenakan hijab. Penelitian ini, kami menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif kami menggunakan analisis aspek pemasaran, aspek teknis, aspek manajemen dan sumber daya manusia, serta aspek lingkungan, sedangkan kami menggunakan metode kuantitatif perhitungan dan aspek keuangan. Hasil dari penelitian ini adalah terciptanya bisnis Royal Hijab yang dinilai layak ditinjau dari aspek finansial serta aspek pemasaran dan pemasaran.

**Kata kunci :** Analisis kelayakan usaha, Muslimah, royal hijab, rasio

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to test the feasibility of the hijab business which is now in great demand by Muslim women. Hijab is the obligation of every Muslim woman. Often used as a business opportunity for some people, not infrequently the hijab is now a popular fashion trend. However, for some Muslim women, especially those who are new to the hijab, hijab accessories are sometimes quite heavy and time-consuming so they feel less confident with the hijab. This sometimes prevents Muslim women from wearing the hijab. In this study, we used qualitative and quantitative methods. Our qualitative method uses analysis of marketing aspects, technical aspects, management and human resources aspects, and environmental aspects. Meanwhile, we use quantitative methods of calculation and financial aspects. The result of this research is the creation of a Royal Hijab business which is considered feasible in terms of financial aspects as well as marketing and marketing aspects.*

**Keywords:** Business feasibility analysis, Muslimah, royal hijab, ratio

### **PENDAHULUAN**

Hijab adalah kewajiban setiap wanita muslim. Hal ini sering dijadikan peluang bisnis bagi sebagian orang, tak jarang hijab saat ini dijadikan sebagai trend fashion yang diminati banyak orang (Khoirum, 2021). Namun, bagi sebagian muslimah khususnya pemula dalam penggunaan hijab, mengenakan aksesoris hijab terkadang cukup sulit dan menyita waktu, sehingga justru merasa kurang percaya diri saat mengenakan hijab. Hal ini terkadang menghalangi wanita Muslim untuk mengenakan hijab. Selain itu, sebagian wanita muslimah juga merasa tidak nyaman saat mengenakan hijab dengan banyak aksesoris, mereka menginginkan gaya hijab yang simple namun cantik.

Seiring berjalannya waktu dunia fashion berkembang sangat pesat. Perkembangan ini dapat dilihat baik fashion dari segi pakaian, sepatu, tas, aksesoris maupun fashion hijab untuk wanita. Fashion

bagi wanita merupakan sesuatu yang dianggap prioritas dalam menunjang penampilan seorang wanita. Mereka tampak lebih percaya diri dengan gaya yang modis (Nur Istiani, 2015). Dalam kondisi seperti ini, wanita selalu berusaha untuk tidak ketinggalan tren fashion. Akibatnya, permintaan akan fashion terus meningkat. Begitu pula dengan tren hijab. Saat ini, perkembangan busana muslim sedang bergeser dari gaya zaman dahulu ke gaya yang lebih modern yang berjiwa lebih muda. Perkembangan ini didukung dengan maraknya komunitas hijab. Komunitas hijab ini memiliki cara memadukan hijab dengan cara yang lebih kreatif untuk tampil lebih gaya dan modis. Jilbab yang dulunya banyak digunakan oleh para orang tua, namun saat ini para remaja bahkan anak-anak juga mulai sadar memakai hijab. Hijab saat ini tersedia dalam berbagai model. Ada hijab segi empat dan pasmina yang saat ini sangat digemari remaja. Jilbab persegi empat dan pasmina sendiri tersedia dalam berbagai bahan seperti: rayon, katun, paris, voal, ceruty, crinkle, dll.

Usaha hijab ini adalah salah satu usaha yang memiliki kemungkinan rugi yang sangat kecil karena hijab merupakan produk yang tidak mudah rusak dan tidak bisa basi. Penyimpanan yang benar, keterampilan dalam menciptakan variasi baru, serta mengkombinasikan hijab dengan fashion yang mengikuti zaman akan membuat hijab terlihat lebih menarik. Mengenakan hijab memiliki kecocokan tersendiri jika dipadukan dengan kostum yang serasi. Menurut Direktur Jenderal Industri Kecil dan Menengah (IKM) Kementerian Perindustrian ada sekitar 20 juta orang Indonesia yang mengenakan hijab. Oleh karena itu, industri fashion muslim tumbuh 7% per tahun, busana muslim juga dapat berkontribusi pada penerimaan negara, yaitu sekitar 50% di industri kreatif. Kesuksesan dalam bisnis busana muslim khususnya hijab memberikan peluang untuk mengembangkan ide bisnis di bidang serupa. Tentunya disertai dengan inovasi-inovasi yang berkesinambungan untuk meningkatkan penataan pasar hijab.

## **KAJIAN PUSTAKA**

Bisnis adalah proses membangun usaha agar menguntungkan. Perusahaan juga dapat dikatakan sebagai sejumlah kegiatan yang mengarah pada investasi sumber daya yang ada. Sebelum memulai bisnis, ada baiknya melakukan studi tentang bisnis untuk mengetahui seberapa baik bisnis tersebut dapat berjalan. Studi kelayakan bisnis adalah upaya untuk mengkaji visi suatu rencana bisnis atau proposal dengan mempertimbangkan aspek-aspek yang ada. Dengan melakukan survei layanan bisnis, kita dapat menentukan apakah sebuah ide bisnis dapat ditunda, ditolak, atau diimplementasikan. Sebuah studi bisnis tentang bisnis dapat berupa laporan atau proposal yang terkait dengan proyek atau ide bisnis.

Hijab adalah suatu pakaian yang menutupi aurat serta berhubungan dengan hal penampilan dan perilaku, selain itu hijab bisa diartikan ke dalam beberapa kata yaitu, pertama hijab diartikan sebagai kata “penutup” namun tidak hanya sekedar berfungsi menutupi saja, lalu kedua hijab juga diartikan sebagai kata “tirai, tabir, penghalang, dan pemisah” namun bukan sebuah dinding yang harus memisahkan kegiatan kaum perempuan dari kaum laki-laki, begitupun pengertian selanjutnya yang menyampaikan bahwa hijab adalah “mencegah dari penglihatan orang lain”. Secara garis besar menunjukkan bahwa hijab berarti sebagai sesuatu yang berfungsi menutup keindahan wanita dari penglihatan orang lain selain suami dan sanak saudaranya, dan juga hijab berarti memisahkan kontak tubuh (bersentuhan, bersenggolan, bersalaman, dsb) wanita dari laki-laki lain selain suami dan sanak saudaranya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Pengumpulan data di tempat tentunya berkaitan dengan teknologi data mining, serta sumber dan jenis datanya. Setidaknya untuk penelitian kualitatif, sumber datanya adalah: Data seperti kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah dokumen tambahan atau sumber data tertulis, foto, statistik, dll (Rijali, 2018). Sumber data utama adalah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Sumber data utama dikumpulkan melalui rekaman tertulis atau rekaman video, dan fotografi. Namun, sumber data lain dari sumber tertulis dapat dibagi menjadi sumber dari sumber akademik dan jurnal, arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Metode penelitian kuantitatif, metode ini dapat didefinisikan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada fakta di lapangan (Nana & Elin, 2018). Digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel spesifik, metode pengambilan sampel biasanya dijalankan secara acak. Pengumpulan data berdasarkan peralatan riset dan analisis data kuantitatif atau statistik dengan tujuan uji hipotesis yang diajukan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bagaimana kelayakan dari rencana bisnis royal hijab untuk dijalankan kedepannya. Dalam memulai sebuah usaha tentunya harus ada perencanaan yang baik agar usaha yang dijalankan lancar dan mampu menarik banyak pembeli. Maka dari itu perusahaan melakukan analisis dari berbagai aspek.

### **Aspek Pemasaran**

Peran pemasaran dalam usaha suatu sangatlah penting, sebab pemasaran akan menentukan kelanjutan usaha suatu perusahaan. Dalam strategi segmentasi pasar kami ini lebih berfokus pada konsumen pelajar dimulai dari anak-anak, remaja SMP maupun SMA, dan juga para mahasiswa. Agar dapat meningkatkan pendapatan usaha, kami melakukan penyesuaian pada pasar sasaran agar penjualan menjadi tepat sasaran. Untuk target pasar itu sendiri, usaha Royal Hijab telah menentukan targetnya yakni menentukan hijab yang berkualitas dengan harga yang terjangkau bagi peminatnya yang bernuansa kekinian. Usaha kami juga bekerja sama dengan perusahaan konveksi. Target strategi posisi pasar kami yakni individu atau kelompok mulai dari remaja, mahasiswa maupun kaum wanita dengan menawarkan hijab yang sesuai dengan keinginan konsumen dengan harga yang bersaing, terjangkau dan berkualitas.

Produk-produk hijab yang kami hasilkan serta dipasarkan dibagi dalam dua kategori, yaitu model hijab seperti model pashmina dan segi empat dengan berbagai bahan seperti ceruty, katun, paris premium dan voal. Secara garis besar harga produk-produk hijab yang dijual mulai dari harga Rp15.000 hingga Rp30.000. Produk kami dijual secara offline maupun online. Secara offline tempat atau ruko untuk menjual produksi hijab kami yang bertempat di Jl. Mayor Sujadi No. 46 Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Sedangkan yang secara online kami menggunakan berbagai media internet seperti instagram, facebook, maupun tiktok. Strategi promosi yang kami gunakan yaitu dengan melakukan promosi dengan cara memasang iklan pada media elektronik (facebook, Instagram dan juga tiktok) dengan penulisan caption yang jelas dan juga menarik dan menjalin kerja sama dengan kenalan atau relasi yang berada di sekitar kampus. Target kita adalah wanita usia remaja dan dewasa yang sebagian besar pengguna yang membeli barang yang beraliran muslim.

### **Aspek Teknis**

Lokasi yang dipilih untuk menjalankan usaha hijab ini terletak di Jl. Mayor Sujadi No. 46 Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Lokasi ini dibidang strategis karena

dekat dengan kampus Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatuallah dimana banyak dari mahasiswi yang pastinya mengenakan hijab. Selain menggunakan rumah produksi sebagai media promosi kami juga memanfaatkan berbagai media online seperti facebook, Instagram, dan juga tiktok. Semua sarana ini dilengkapi dengan prosedur atau tata cara mengenakan hijab serta kami juga menyediakan suatu wadah konsultasi untuk para konsumen yang ingin belajar mengenakan hijab dengan model yang berbeda-beda melalui media online ataupun datang langsung ke toko offline kami. Tenaga kerja yang kami pekerjakan untuk menunjang kelancaran usaha hijab kami ada sekitar 5 orang untuk membantu kami dalam pemasaran usaha kami baik secara online maupun secara offline.

### **Aspek Manajemen dan Sumber Daya Manusia**

Kualifikasi Sumber Daya Manusia Untuk dapat meningkatkan penjualan produk tenaga kerja yang dibutuhkan di “Royal Hijab” adalah orang-orang yang jujur, memiliki kemampuan dan niat kerja. Dalam menjalankan kegiatan usaha hijab, kami memperkerjakan 5 tenaga kerja dengan rincian dan spesifikasi sebagai berikut untuk produksi kami membutuhkan 2 orang yang dapat bertanggung jawab atas segala kegiatan operasional perusahaan, 1 orang untuk bagian keuangan yang dapat bertanggung jawab atas semua keuangan perusahaan dan 2 orang pada bagian pemasaran yang dapat bertanggung jawab atas segala kegiatan pemasaran agar supaya produk dari unit usaha ini dapat dikenal oleh masyarakat luas. Dalam memilih pegawai kami mengutamakan orang yang jujur, memiliki kemampuan, dan niat kerja.

Untuk tahap seleksi karyawan kami memakai 3 tahap seleksi: (1) tahap seleksi administrasi (2) tahap wawancara (3) tahap masa percobaan kerja selama 3 bulan, dimana karyawan akan melakukan tugas dan pekerjaan yang sesuai dengan deskripsi. Dalam penilaian ini kami bisa menilai kemampuan analisis karyawan atas permasalahan itu, kecerdikan dalam memberikan solusi permasalahan, dan kecepatan dalam pengambilan keputusan. Kompensasi akan kami berikan kepada karyawan berdasarkan jabatan masing-masing. Manajer akan memberikan laporan kinerja dari karyawan kepada petugas bagian keuangan dan petugas bagian keuangan akan membuat laporan kepada pemilik usaha dan apabila pemilik usaha menyetujui maka karyawan akan menerima kenaikan gaji. Jenis PHK yang terjadi di perusahaan hijab ada 3 jenis, yaitu PHK dengan alasan mendesak, pengunduran diri karyawan, dan berakhir masa kontrak.

### **Aspek Hukum**

Agar tidak terjadi hal – hal yang tidak diinginkan dikemudian hari maka usaha ini akan dilengkapi dengan berbagai legalitas dalam pendirian usaha ini. Tujuannya adalah jika terjadi permasalahan-permasalahan di kemudian hari maka bukti hukum ini bisa dipertanggungjawabkan. Beberapa dokumen hukum yang dimiliki berkaitan dengan aspek hukum adalah : (1) Badan Hukum, untuk usaha ini yaitu berupa PT (2) Tanda daftar perusahaan dan Surat ijin usaha, memiliki ijin usaha dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung, serta sudah terdaftar sebagai pelaku usaha penjualan kategori pakaian. (3) NPWP, kami juga mendaftarkan NPWP atas aktiva usaha kami ke Departemen Direktorat Jendral Pajak Kabupaten Tulungagung. (4) Izin-izin Perusahaan ; Surat Izin Usaha Industri (SIUI), Izin Domisili, Izin Mendirikan Bangunan (IMB).

### **Aspek Lingkungan**

Suatu bisnis dapat menimbulkan berbagai aktivitas sehingga menimbulkan dampak bagi lingkungan disekitar lokasi bisnis. Perubahan kehidupan masyarakat sebagai akibat dari adanya aktivitas bisnis dapat berupa semakin ramainya lokasi disekitar lokasi bisnis, juga perubahan gaya hidup sebagai akibat masuknya tenaga kerja dari luar daerah. Suatu ide bisnis dinyatakan layak berdasarkan

aspek lingkungan sesuai dengan kebutuhan ide bisnis dan ide bisnis tersebut mampu memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan dampak negatifnya di wilayah tersebut.

Lingkungan Pelanggan Royal hijab berdiri sebagai salah satu bentuk perwujudan kepedulian terhadap kewajiban seorang muslim agar para wanita muslim bisa mengenakan hijab. Selain itu juga menyediakan hijab yang sesuai dengan perkembangan zaman sehingga bisa tetap tampil modis. Letak toko kami berada di dekat Universitas Islam Negeri Tulungagung yang semua mahasiswinya mengenakan hijab, jadi toko kami dapat ditujukan untuk para mahasiswi dan para remaja.

### Aspek Keuangan

Hasil dari analisis aspek keuangan adalah sebagai berikut :

- Laba selama 3 tahun

Tahun 1 = Rp 48.594.500

Tahun 2 = Rp 53.112.335

Tahun 3 = Rp 58.010.505

- Laporan Arus kas selama 3 tahun

URAIAN	2020	2021	2022
Penjualan	Rp 72.000.000	Rp 77.760.000	Rp 83.980.800
Biaya – Biaya			
Biaya Bahan Baku	Rp 4.600.000	Rp 4.738.000	Rp 4.880.140
Biaya Kemasan	Rp 30.000	Rp 30.900	Rp 31.827
Biaya Administrasi Umum	Rp 7.700.000	Rp 7.931.000	Rp 8.168.930
Biaya Promosi	Rp 1.500.000	Rp 1.545.000	Rp 1.591.350
Biaya Penyusutan	Rp 1.000.000	Rp 1.030.000	Rp 1.060.900
Total Biaya	Rp 14.830.000	Rp 15.274.900	Rp 15.733.147
Laba Sebelum Pajak	Rp 57.170.000	Rp 62.485.100	Rp 68.247.653
Pajak 15%	Rp 8.575.500	Rp 9.372.765	Rp 10.237.148
Laba Setelah Pajak	Rp 48.594.500	Rp 53.112.335	Rp 58.010.505
Cash Flow	Rp 49.594.500	Rp 54.142.335	Rp 59.071.405

- Payback Period  
Dari perhitungan yang diperoleh, dapat diketahui periode pengembalian modal adalah 1 tahun 7 bulan
- Net Present Value (NPV)  
Dari perhitungan yang kami peroleh Nilai net present value (npv) adalah Rp 3.282.861. Dengan demikian usaha Royal Hijab layak untuk dilanjutkan.
- Internal Rate of Return (IRR)  
Dari perhitungan diperoleh IRR sebesar 10,51%, IRR digunakan untuk mengevaluasi apakah akan melanjutkan proyek atau investasi dengan memprediksi tingkat pengembalian uang dari suatu investasi
- Profitability Index (PI)

Apabila nilai profitability index diatas 1, maka investasi layak untuk diterima dari perhitungan kami diperoleh Profitability Index =  $1.03 > 1$  (Layak). Dengan demikian investasi usaha Royal Hijab layak untuk diterima.

- Kesimpulan Break Event Point (BEP) pada tahun 2020
  - hijab segi empat bahan paris premium dengan harga Rp 18.000 penjualan sebanyak 3.067 unit, dengan memperoleh penghasilan sebesar Rp 55.200.000
  - hijab segi empat bahan voal dengan harga Rp 20.000 penjualan hijab sebanyak 2.300 unit, dengan memperoleh penghasilan sebesar Rp 46.000.000
  - hijab pashmina bahan voal dengan harga Rp 25.000 penjualan sebanyak 4.600 unit, dengan memperoleh penghasilan sebesar Rp 115.000.000
  - hijab pashmina bahan ceruty dengan harga Rp 30.000 penjualan sebanyak 2.300 unit, dengan memperoleh penghasilan sebesar Rp 69.000.000
  - hijab pashmina bahan katun dengan harga Rp 30.000 penjualan sebanyak 2.629 unit, dengan memperoleh penghasilan sebesar 78.857.143

## KESIMPULAN

Hijab adalah suatu kewajiban bagi seorang wanita muslim sebagai penutup aurat mereka, hijab juga salah satu fashion bagi kalangan wanita, untuk mempercantik dirinya. Dengan beriringnya perkembangan zaman, hijab pun ikut serta dalam perkembangan zaman dalam dunia fashion. Dari proposal usaha ini, kita dapat menyimpulkan bahwa membuka usaha penjualan hijab sangat menguntungkan, memiliki peluang yang sangat baik dalam jangka waktu yang panjang, mudah untuk dikembangkan, selain itu usaha ini juga dapat menjangkau tenaga kerja untuk mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. Model hijab yang terus berubah dapat menyebabkan hijab model sebelumnya menjadi kurang diminati oleh masyarakat sehingga tingkat penjualannya pun menurun. Maka dari itu, dalam kegiatan pembelian barang dagangan harus selalu mengikuti trend terkini sehingga tidak akan terjadi penumpukan barang dagang yang belum terjual.

## DAFTAR PUSTAKA

- Khoirum, U. (2021). Perempuan Berhijab dalam Konten Hijab Profile di Portal Wolipop: Analisis Semiotika Roland Barthes. *Jurnal Ilmiah Syi'ar*, 20(2), 216. <https://doi.org/10.29300/syr.v20i2.3642>
- Nana, D., & Elin, H. (2018). Memilih Metode Penelitian Yang Tepat: Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(1), 288. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ekonologi/article/view/1359>
- Nur istiani, A. (2015). Kontruksi Makna Hijab Fasion Bagi Muslim Blogger Muslim. *Jurnal Kajian Komunikas*, 3(1), 48–55. <http://jurnal.unpad.ac.id/jkk/article/viewFile/7393/3396>
- Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin*. 17(33), 81–95.